

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS CIPATUJAH
TAHUN 2026**

Susni Susiani ¹, Kurniati Devi Purnamasari ², Ratna Suminar ³

¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

ABSTRAK

Latar Belakang: Ibu bekerja atau ibu yang berkarir tidak sepenuhnya bersama bayi selama enam bulan pertama, sehingga berpeluang untuk tidak memberikan ASI eksklusif. Data Puskesmas Cipatujah pada bulan Februari 2026 didapatkan jumlah 69 ibu menyusui, dari jumlah tersebut sebanyak 42 orang ibu bekerja dengan berbagai jenis pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cipatujah. **Metode:** yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif korelasi dengan metode survey dan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 42 orang ibu bekerja teknik *total sampling*. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan distribusi frekuensi dan uji chi square. **Hasil :** pengetahuan termasuk baik (42,9%), pekerjaan sebagai karyawan swasta (28,6%), sebagian besar mendapat dukungan suami (78,6%), sebagian besar tidak mendapat dukungan atasan (54,8%) dan sebagian besar memberikan ASI eksklusif (54,8%). Terdapat hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja (p value 0,030). Tidak terdapat hubungan jenis pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja (p value 0,101). Terdapat hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja (p value 0,010). Terdapat hubungan dukungan atasan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja (p value 0,002). Kesimpulan: faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja yaitu pengetahuan, dukungan suami, dukungan atasan, dan yang tidak berhubungan yaitu jenis bekerja.

Kata Kunci : ASI eksklusif, Faktor determinan, Ibu bekerja, Pemberian ASI, Puskesmas

FACTORS RELATED TO EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN WORKING MOTHERS IN THE WORK AREA OF THE CIPATUJAH PUBLIC HEALTH CENTER IN 2026

Susi Susiani ¹, Kurniati Devi Purnamasari ², Ratna Suminar ³

¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

SABSTRACT

Background: Working mothers or mothers who have careers are not fully with their babies for the first six months, so they are likely to not provide exclusive breastfeeding. Data from the Cipatujah Health Center in February 2026 obtained a total of 69 breastfeeding mothers, of which 42 mothers worked with various types of jobs. **This study aims** to determine the factors related to exclusive breastfeeding in working mothers in the UPTD Cipatujah Health Center Work Area. **Method:** used in this study descriptive correlation with survey methods and cross-sectional approaches. A sample of 42 working mothers total sampling technique. The data collection process used a questionnaire and was analyzed with frequency distribution and chi-square test. **Results:** knowledge is good (42.9%), work as private employees (28.6%), most have husband support (78.6%), most do not have superior support (54.8%) and most provide exclusive breastfeeding (54.8%). There is a relationship between knowledge and exclusive breastfeeding in working mothers (p value 0.030). There was no relationship between type of employment and exclusive breastfeeding among working mothers (p -value 0.101). There was a relationship between husband's support and exclusive breastfeeding among working mothers (p -value 0.010). There was a relationship between superior support and exclusive breastfeeding among working mothers (p -value 0.002). **Conclusion:** Factors related to exclusive breastfeeding among working mothers include knowledge, husband's support, and superior support, while the only factor unrelated was type of employment.

Keywords: Breastfeeding, Exclusive breastfeeding, Determining factors, Community Health Centers, Working mothers,